

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KESEJAHTERAAN SAMANGAWA (UKS) MATARAM

SOCIALIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN THE SAMANGAWA WELFARE BUSINESS (UKS) MATARAM

¹⁾Siti Yulianah M. Yusuf, ²⁾Vidya Yanti Utami, ³⁾Johan Mashuri

^{1,2,3,} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

¹⁾sitiyulianah84@gmail.com, ²⁾vidyautami88@gmail.com, ³⁾Johan.mashuri@yahoo.com

ABSTRAK

Pada prakteknya ada banyak macam koperasi, salah satu yang populer dimasyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam. Begitu pula dengan Usaha Kesejahteraan Samangawa (UKS). Prinsip dasar pendirian UKS ini adalah atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk saling membantu anggotanya demi kesejahteraan bersama namun belum berbadan hukum seperti Koperasi. Prinsip dasar UKS adalah memiliki anggota dalam rukun keluarga Ambalawi Kabupaten Bima yang berdomisili di Kota Mataram. UKS dikelola secara mandiri, dimana kekuasaan tertinggi pada Rapat Anggota. Keuntungan UKS dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagi secara adil sesuai kesepakatan dalam Rapat Anggota. Melihat potensi ini, pengurus UKS harus dapat menyusun pembukuan dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi demi keberlangsungan UKS, sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang. Sehingga perlu adanya sosialisasi penyusunan pembukuan dan laporan keuangan sesuai standar akuntansi agar pengurus dapat menyajikan laporan tersebut sesuai standar akuntansi. Sosialisasi ini dilaksanakan selama 1 (hari) yang berlokasi di rumah Ketua UKS Mataram. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berjumlah 5 orang terdiri dari Ketua, bendahara, sekretaris dan beberapa anggota UKS Mataram. Luaran hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan pengurus dapat menyusun dan menyajikan pembukuan dan laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi, sehingga perputaran uang di dalam UKS dapat berjalan dengan seimbang, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pengurus dan anggota UKS Mataram.

Kata Kunci : Sosialisasi, Penyusunan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

In practice there are many kinds of cooperatives, one of which is popular in the community is the Savings and Loans Cooperative. Likewise with the Samangawa Welfare Enterprise (UKS). The basic principle of establishing this UKS is on the basis of kinship and mutual cooperation to help each other for the sake of mutual welfare but not yet a legal entity like a Cooperative. The basic principle of UKS is to have members in the Ambalawi family unit, Bima Regency, who are domiciled in Mataram City. UKS is managed independently, where the highest authority is at the Members' Meeting. UKS profits in the form of Remaining Operating Results (SHU) are divided fairly according to the agreement in the Members' Meeting. Seeing this potential, the UKS management must be able to compile books and financial reports in accordance with accounting standards for the sustainability of UKS, so that it can continue to grow and develop. So it is necessary to socialize the preparation of books and financial reports according to accounting standards so that management can present these reports according to accounting standards. This socialization was carried out for 1 (day) located at the house of the Head of UKS Mataram. There were 5 participants who took part in this activity, consisting of the chairman, treasurer, secretary and several members of the Mataram UKS. The output of this community service activity is that it is hoped that the management will be able to compile and present books and financial reports in accordance with accounting standards, so that the circulation of money in UKS can run in a balanced manner, which in turn can improve the welfare of the management and members of UKS Mataram.

Keywords: Socialization, Preparation, Financial Reports.

Submitted : 20-05-2022

Revision : 24-05-2022

Accepted : 27-05-2022

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk usaha yang selama ini pro rakyat adalah Koperasi. Koperasi memiliki sedikit perbedaan dibanding badan usaha lain seperti PT, CV, Firma atau yayasan, dimana koperasi lebih terlihat dari sisi kekeluargaan dan gotong royong untuk saling membantu anggotanya demi kesejahteraan bersama sesuai prinsip dasar Koperasi yang diatur dalam UU No.17 Tahun 2012. Dalam menjalankan usaha, koperasi terdiri dari pengurus dan pengawas yang dipilih dalam rapat anggota koperasi (RAT). Pengurus inilah yang menjalankan usaha koperasi demi kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilakukan Maharani dan Yustita Dwi (2017) dalam Repository Universitas Jember, mengenai Penyusunan Laporan Keuangan yang dilaksanakan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. 2. Suatu Laporan Keuangan dapat bermanfaat apabila informasi yang di sajikan dalam suatu laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat di perbandingkan. 3. Laporan Keuangan tidak hanya mencakup pernyataan mengenai keuangan tetapi juga merupakan sarana informasi yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung atau dengan informasi yang di sediakan oleh akuntansi keuangan. 4. Laporan Keuangan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo (Pemerintahan) memiliki bentuk yang berbeda dengan Laporan Keuangan Komersial. 5. Bentuk Laporan Keuangan Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo yaitu : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. 6. Dalam menyusun Laporan Realisasi Anggaran dibutuhkan Bukti Transaksi beserta Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dari masing-masing Bidang. 7. Laporan Operasional berisi akun-akun yang perlu disesuaikan. Jadi, sebelum menyusun Laporan Operasional harus menyusun Jurnal Penyesuaian juga Jurnal Pembalik. 8. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas tahun sebelumnya, Surplus/defisit Laporan Operasional pada periode bersangkutan dan koreksikoreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas. (<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/82077>)

Pada prakteknya ada banyak macam koperasi, salah satu yang populer dimasyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam. Begitu pula dengan Usaha Kesejahteraan Samangawa (UKS) yang didirikan di Mataram pada bulan Maret tahun 2000. Prinsip dasar pendirian UKS ini adalah atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk saling membantu anggotanya demi kesejahteraan bersama namun belum berbadan hukum seperti Koperasi.

Prinsip dasar UKS Mataram adalah memiliki anggota dalam rukun keluarga Ambalawi Kabupaten Bima yang berdomisili di Kota Mataram. UKS dikelola secara mandiri, dimana kekuasaan tertinggi pada Rapat Anggota. Keuntungan UKS dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagi secara adil sesuai kesepakatan dalam Rapat Anggota. Dalam menjalankan usaha, UKS memiliki modal yang terdiri dari:

1. Simpanan Pokok yang dibayarkan pertama kali oleh anggota koperasi dan hanya sekali saja yaitu sebesar Rp. 50.000,-
2. Simpanan Wajib yang dibayarkan oleh anggota UKS setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 50.000,-
3. Simpanan Sukarela yang mirip seperti tabungan dengan jumlah dan waktu simpanan tidak ditentukan (bisa berapa saja dan kapan saja).
4. Dana cadangan yang merupakan sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota, namun digunakan untuk menambah modal ataupun untuk memberikan donasi kepada anggota bilamana ada yang melahirkan atau sakit.

Jumlah anggota UKS yang merupakan rumpun keluarga Ambalawi yang berdomisili di Kota Mataram cukup banyak yaitu sebanyak 60 orang per 1 Januari 2022. Melihat potensi ini perlu adanya pengelolaan yang tepat guna menjaga keberlangsungan UKS dimasa yang akan datang, serta menjaga kepercayaan anggota untuk transparansi dan menghindari penyelewangan pengurus karena usaha ini belum berbadan hukum, melalui Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kesejahteraan Samangawa (UKS) Mataram.

METODE

Permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya, diberikan solusi dengan mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai peningkatan informasi dan wawasan pengurus Usaha Kesejahteraan Samangawa (UKS) Mataram terkait dengan penyusunan pembukuan dan laporan keuangan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Minggu, 6 Maret 2022 yang bertempat di kediaman ketua UKS Mataram, di Mataram. Pada kegiatan sosialisasi tersebut ada beberapa hal yang dipaparkan, diantaranya :

1. Pentingnya penyusunan pembukuan dan laporan keuangan.
2. Manfaat penyusunan pembukuan dan laporan keuangan demi eksistensi UKS kedepannya karena dibangun atas dasar kekeluargaan dan gotong royong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Laporan Keuangan menurut SK MENKEU RI No. 470/KMK.OO/1989 adalah laporan direksi yang mencakup kebijaksanaan perusahaan, neraca, perhitungan rugi laba dan penggunaan dana, penerimaan dan pengeluaran kas (arus kas) serta perubahan modal.

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2018: 7), secara sederhana adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode

kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Definisi lain menurut Munawir (2010: 5), laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba- rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu asset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Keuangan, 2022

Gambar di atas menunjukkan Narasumber sedang melatih secara langsung Kelompok ibu-ibu Usaha Kesejahteraan Samangawa (UKS) Mataram. Sebelum diadakan pelatihan dan sosialisasi, kelompok Usaha Samangawa (UKS) Mataram belum terlalu paham cara penyusunan laporan keuangan sederhana dengan excel, dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh team PKM STIA Mataram, kelompok Usaha Kesejahteraan Samangawa (UKS) Mataram sudah memahami cara membuat laporan keuangan.

Laporan Keuangan Koperasi

Laporan Keuangan Koperasi adalah laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara keseluruhan (*corporate*) sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan kepada anggota. (Munawir, 2010:12).

Dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan koperasi, urutan yang dilakukan antara lain: Laporan keuangan sebagaimana ketentuan PSAK No. 27, terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

a. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis mengenai aktiva, hutang dan modal yang dimiliki suatu perusahaan pada periode tertentu (Munawir, 2010:13).

b. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang disusun secara sistematis mengenai penghasilan, biaya, laba rugi, yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu (Munawir, 2010:26).

c. Neraca Saldo

Neraca saldo menurut Purwaji (2016: 54) adalah suatu laporan yang memuat daftar akun beserta saldo-saldo, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit. Dengan neraca saldo ini kita akan lebih mudah mengetahui susunan asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban beserta saldonya masing-masing.

d. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah suatu kertas berkolom-kolom (berlajur-lajur) yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data-data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan dengan cara yang sistematis (Jusup, 2011: 248).

Tabel. 1
Neraca Usaha Kesejahteraan Samangawa (Uks) 31 Desember 20x1 Dan 20x0

AKTIVA	20X1		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20X1	
				20X0	
AKTIVA LANCAR	Rp		KEWAJIBAN JANGKA		
Kas dan Bank	xx		PENDEK		
Investasi Jangka Pendek	xx		Hutang Usaha	Rpxx	Rpxx
Piutang Usaha	xx	xx	Hutang Bank	xx	xx
Piutang Pinjaman Anggota	xx	xx	Hutang Pajak	xx	xx
Piutang Pinjaman Non Anggota	xx	xx	Hutang Simpanan Anggota	xx	xx
Piutang lain-lain	xx	xx	Hutang Dana Bagian SHU	xx	xx
Peny. Piutang Tak Tertanggih	(xx)	(xx)	Hutang Jangka Panjang Akan Jatuh Tempo	xx	xx
Persediaan	xx	xx	Biaya Harus Dibayar	xx	xx
Pendapatan Akan Diterima	xx	xx	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rpxx	Rpxx
Jumlah Aktiva Lancar	Rpxx		Hutang Bank	xx	xx
INVESTASI JANGKA PANJANG			KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Penyertaan Pada Koperasi	Rpxx		Hutang Bank	Rpxx	Rpxx
Penyertaan Pada Non Koperasi	xx		Hutang Jangka Panjang Lainnya	xx	xx
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rpxx		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rpxx	Rpxx
AKTIVA TETAP			EKUITAS		
Tanah/Hak Atas Tanah	Rpxx		Simpanan Wajib	Rpxx	Rpxx
Bangunan	xx		Simpanan Pokok	xx	xx
Mesin	xx	xx	Modal Penyertaan Partisipasi Anggota	xx	xx
Inventarsi	xx	xx	Modal Penyertaan	xx	xx
Akumulasi Penyusutan	xx	xx	Modal Sumbangan	xx	xx
Jumlah Aktiva Tetap	Rpxx	Rpxx	Candangan	xx	xx
AKTIVA LAIN-LAIN			Jumlah Ekuitas	Rpxx	Rpxx
Akt. Tetap Dlm. Konstruksi	Rpxx		KEWAJIBAN JANGKA		
Beban Ditangguhkan	xx		PENDEK		
Jumlah Aktiva Tetap	Rpxx	Rpxx	Hutang Usaha	xx	xx
			Hutang Bank	xx	xx
			Hutang Pajak	xx	xx

			Hutang Simpanan Anggota	xx	xx
JUMLAH AKTIVA	Rpxx	Rpxx	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
			Rpxx		

Sumber : Data Skunder, 2022

Dari tabel diatas, tujuan laporan keuangan yang disusun adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola UKS Mataram, serta anggota dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan.

Prosedur simpan pinjam pada Usaha Kesejahteraan Samangawa (UKS) Mataram:

1. Anggota koperasi yang terdaftar wajib mengisi form keanggotaan kemudian diberikan kartu anggota.
2. Simpanan Pokok yang dibayarkan pertama kali oleh anggota koperasi dan hanya sekali saja yaitu sebesar Rp. 50.000,-
3. Simpanan Wajib yang dibayarkan oleh anggota UKS setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 50.000,-
4. Simpanan Sukarela yang mirip seperti tabungan dengan jumlah dan waktu simpanan tidak ditentukan (bisa berapa saja dan kapan saja).
5. Dana cadangan yang merupakan sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota, namun digunakan untuk menambah modal ataupun untuk memberikan donasi kepada anggota bilamana ada yang melahirkan atau sakit.

Sistem Pelaksanaan Pinjaman:

1. Bendahara akan mengecek jenis pinjaman yang diajukan anggota. Kemudian mengecek riwayat pinjaman anggota jika sebelumnya ada, apakah terdapat tunggakan atau tidak.
2. Kemudian bendahara akan mengkonfirmasi data pengajuan pinjaman kepada ketua koperasi untuk disetujui. Ketua menyerahkan data pengajuan pinjaman kepada bendahara untuk dibuatkan kartu setoran pinjaman dan diarsipkan untuk penyetoran setiap bulannya sesuai dengan besaran pinjaman dan lama waktu penyetoran.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi pelatihan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Pengurus UKS Mataram dapat menyusun pembukuan dan laporan keuangan dengan benar sesuai dengan standar akuntansi. Selanjutnya, Pengurus dan anggota UKS Mataram dapat merasakan manfaat dari perputaran modal yang baik dari UKS Mataram, bahkan modal semakin berkembang sehingga dapat semakin meningkatkan kesejahteraan pengurus dan anggota UKS Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maharani dan Yustita Dwi (2017), Hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) dalam *Repository Universitas Jember*, (<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/82077>) diunduh pada tanggal 12 Mei 2022.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Purwaji, Agus. (2016). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Salemba Empat.